

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada pabrik tahu dan tempe Pak Toto yang berada di kecamatan kuantan hilir kabupaten kuantan singing, yaitu dengan menggunakan metode Economic Order Quantity. Metode Economic Order Quantity ini digunakan dalam pemecahan masalah perusahaan untuk hasil perhitungan yang lebih akurat. Objek penelitian ini adalah jumlah persediaan, jumlah pembelian, jumlah pemakaian bahan baku kedelai yang digunakan untuk proses produksi, serta biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku kedelai tahun 2015. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara langsung pada Pak Toto selaku pemilik serta melakukan studi dokumentasi terkait data dan biaya-biaya persediaan bahan baku kedelai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh jumlah persediaan kedelai optimal dengan metode Economic Order Quantity pada tahun 2015 sebanyak 16.048,02 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali, persediaan pengaman 987, 5 kg, titik pemesanan kembali (ROP) ketika persediaan di gudang tersisa 1.301, 25 kg, dan total biaya persediaan yang dihabiskan oleh pabrik pak toto pada tahun 2015 sebesar Rp 10.357.000. Sedangkan bila menggunakan perhitungan Economic Order Quantity total biaya yang di keluarkan hanya sebesar Rp. 5.320.550, 92. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perhitungan persediaan bahan baku kedelai lebih optimal jika menggunakan metode Economic Order Quantity, jika perusahaan menggunakan metode ini dalam perhitungan persediaan maka hasil dari TIC lebih efisien dibanding dengan menggunakan metode yang digunakan selama ini.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP), Safety Stock (SS), Total Inventory Cost (TIC),*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK**ALFAJRI (2017): ANALISIS PENGENDALIAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU KEDELAI PADA PABRIK TAHU DAN TEMPE PAK TOTO DI KECAMATAN KUANTAN HILIR KABUPATEN KUANTAN SINGINGI**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui analisis pengendalian persediaan bahan baku kedelai pada pabrik tahu dan tempe Pak Toto yang berada di Kecamatan Kuantan Hilir Kabupaten Kuantan Singing, yaitu dengan menggunakan metode Economic Order Quantity. Metode Economic Order Quantity ini digunakan dalam pemecahan masalah perusahaan untuk hasil perhitungan yang lebih akurat. Objek penelitian ini adalah jumlah persediaan, jumlah pembelian, jumlah pemakaian bahan baku kedelai yang digunakan untuk proses produksi, serta biaya pemesanan dan penyimpanan bahan baku kedelai tahun 2015. Metodologi dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara langsung pada Pak Toto selaku pemilik serta melakukan studi dokumentasi terkait data dan biaya-biaya persediaan bahan baku kedelai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan analisis kualitatif dan analisis kuantitatif. Hasil penelitian diperoleh jumlah persediaan kedelai optimal dengan metode Economic Order Quantity pada tahun 2015 sebanyak 16.048,02 kg dengan frekuensi pemesanan sebanyak 7 kali, persediaan pengaman 987, 5 kg, titik pemesanan kembali (ROP) ketika persediaan di gudang tersisa 1.301, 25 kg, dan total biaya persediaan (TIC) yang dihabiskan oleh pabrik pak toto pada tahun 2015 sebesar Rp 10.357.000. Sedangkan bila menggunakan perhitungan Economic Order Quantity total biaya yang di keluarkan hanya sebesar Rp. 5.320.550, 92. Kesimpulan dari penelitian ini adalah perhitungan persediaan bahan baku kedelai lebih optimal jika menggunakan metode Economic Order Quantity, jika perusahaan menggunakan metode ini dalam perhitungan persediaan maka hasil dari TIC lebih efisien dibanding dengan menggunakan metode yang digunakan selama ini.

Kata Kunci: *Economic Order Quantity (EOQ), Reorder Point (ROP), Safety Stock (SS), Total Inventory Cost (TIC),*